

RINGKASAN

Uji Coba Penggunaan Pupuk Urea/ZA dan NPK Phonska 80% dengan Pupuk MagneWish terhadap Produktivitas Jagung Manis Varietas SC 006, Sofiah Eka Wahyuningtias, NIM D31201325, Tahun 2023, 33 halaman., Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember, Retno Sari Mahanani, SP., MP selaku Dosen Pembimbing Magang.

Kegiatan magang di PT. BISI International, Tbk dilaksanakan selama 2 bulan, mulai tanggal 1 Maret hingga 30 April 2023. Tujuan dari kegiatan magang ini untuk mengetahui proses budidaya jagung manis. Proses budidaya jagung manis terdiri dari pemilihan lokasi tanam, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, perawatan tanaman, polinasi, roguing, detasseling (cabut bunga), babat jantan, panen dan penanganan pasca panen.

Benih jagung manis hibrida adalah jagung manis hasil persilangan 2 atau lebih varietas jagung manis yang memiliki sifat unggul dari masing-masing varietas yang disilangkan. Untuk menghasilkan benih jagung manis yang memiliki kualitas baik diperlukan pupuk dalam menunjang pertumbuhannya. Dalam hal ini pupuk yang digunakan yaitu pupuk Urea/ZA dan NPK Phonska dengan pupuk MagneWish.

Pupuk sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan benih jagung manis. Jika pupuk tidak tepat waktu dan kurang tepat dalam pemberiannya maka akan memengaruhi proses pertumbuhan jagung manis. Untuk mengetahui apakah pupuk Urea/ZA dan NPK Phonska 80% dengan pupuk MagneWish tersebut efisiensi atau tidak maka diperlukan sebuah uji coba.

Hasil dari uji coba pupuk Urea/ZA, NPK Phonska dan MagneWish berpengaruh sangat nyata terhadap total berat per plot, jumlah tongkol tanpa kelobot per kg dan presentase pengisian biji terhadap tongkol. Produktivitas jagung manis tertinggi dijumpai pada P3 yang menggunakan pupuk standar 80 % (Urea/ZA dan NPK Phonska) dengan Pupuk MagneWish.